

PERAN STRATEGIS NERACA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Anna Safitri¹, Herlambang Erdyansah², Ratna Wahyuni³, Inggrit Dianita Sari⁴, Mohamad Djasuli⁵

annasafitri124@gmail.com¹, lambangerdyansah@gmail.com², wratnawahyuni@gmail.com³,
inggrits35@gmail.com⁴, djasuli@trunojoyo.ac.id⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial telah menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam literatur akuntansi dan manajemen. Neraca, sebagai laporan posisi keuangan perusahaan, memberikan gambaran menyeluruh tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Di sisi lain, Laporan Realisasi Anggaran membandingkan anggaran yang direncanakan dengan realisasi aktual, membantu manajemen dalam mengendalikan biaya dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dalam abstrak ini, menganalisis peran krusial kedua laporan ini dalam konteks pengambilan keputusan manajerial dan mengintegrasikan pemahaman teori terkait untuk memberikan wawasan yang komprehensif. menyoroti pentingnya informasi yang diberikan oleh Neraca dalam mengevaluasi struktur keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren keuangan, dan memahami risiko keuangan yang dihadapi. Di sisi lain, juga menyoroti peran vital Laporan Realisasi Anggaran dalam mengendalikan pengeluaran, mengevaluasi kinerja operasional, dan merencanakan anggaran di masa depan. Melalui analisis teori seperti informasi asimetris, teori keagenan, teori keuangan korporat, teori sistem pengendalian manajemen, dan teori pengambilan keputusan, menyoroti pentingnya integrasi informasi dari kedua laporan ini dalam membentuk budaya pengendalian internal yang kuat dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. juga memberikan saran bagi manajemen untuk terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam kedua laporan ini, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mengintegrasikan pemahaman teori-teori terkait dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran sebagai alat strategis yang efektif dalam mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Pengambilan Keputusan Manajerial, Teori Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Latar belakang mengenai peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial sangat penting dipahami dalam konteks manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan kunci keberhasilan. Oleh karena itu, informasi yang akurat dan relevan dari laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis. Dua jenis laporan keuangan yang memiliki peran krusial adalah Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran.

Neraca, atau yang juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, memberikan gambaran menyeluruh mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada suatu waktu tertentu. Ini membantu manajemen dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal. Dengan informasi ini, manajemen dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Misalnya, manajemen dapat menggunakan informasi dari neraca untuk menentukan kebutuhan akan pembiayaan tambahan atau

untuk merencanakan pengeluaran modal yang strategis. Neraca juga membantu dalam mengidentifikasi tren keuangan dari waktu ke waktu, yang bisa menjadi dasar dalam perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan strategis lainnya (Amelia, 2023).

Laporan Realisasi Anggaran, di sisi lain, memainkan peran penting dalam mengendalikan dan memonitor anggaran yang telah disusun. Laporan ini membandingkan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi aktual selama periode tertentu, sehingga memberikan wawasan mengenai kinerja operasional perusahaan. Melalui analisis varians, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana terjadi penyimpangan dari anggaran dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Misalnya, jika terdapat selisih negatif yang signifikan antara anggaran dan realisasi dalam biaya produksi, manajemen dapat menyelidiki penyebabnya, apakah disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, inefisiensi proses, atau faktor lainnya. Dengan demikian, laporan realisasi anggaran memungkinkan manajemen untuk menjaga kontrol yang ketat atas biaya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Secara keseluruhan, integrasi informasi dari Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan manajerial. Keputusan strategis seperti investasi dalam aset baru, ekspansi ke pasar baru, atau penyesuaian strategi operasional sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja anggaran. Selain itu, kedua laporan ini juga berperan dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi, serta memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks, peran strategis dari Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran menjadi semakin vital. Perusahaan yang mampu memanfaatkan informasi dari kedua laporan ini secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Mereka dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat, meminimalkan risiko keuangan, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan. Oleh karena itu, manajemen perlu memastikan bahwa sistem pelaporan keuangan yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta mempromosikan budaya akuntabilitas dan transparansi di seluruh organisasi (Amelia, 2023).

Dalam konteks ini, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan. Dengan adopsi teknologi seperti sistem ERP (Enterprise Resource Planning), perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis dan menyediakan akses real-time ke data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini juga memungkinkan otomatisasi proses pelaporan, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal.

Secara singkat, peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial tidak bisa dianggap remeh. Keduanya menyediakan informasi yang esensial bagi manajemen untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, mengendalikan biaya, dan mengarahkan strategi bisnis ke arah yang lebih efektif dan efisien. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, kemampuan untuk menginterpretasikan dan menggunakan informasi dari laporan keuangan ini dengan bijaksana akan menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan jangka panjang perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan melalui metode literature review yang sistematis dan terstruktur. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik tersebut. Proses ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur utama, termasuk jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan artikel yang membahas tentang akuntansi manajerial, keuangan perusahaan, dan pengambilan keputusan strategis (Amelia, 2022).

Langkah pertama dalam literature review adalah menentukan kata kunci yang relevan, seperti "neraca", "laporan realisasi anggaran", "pengambilan keputusan manajerial", dan "akuntansi strategis". Kata kunci ini digunakan untuk mencari literatur di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, tahap berikutnya adalah seleksi dan penyaringan literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria ini mencakup relevansi dengan topik penelitian, kualitas sumber, dan tanggal publikasi untuk memastikan informasi yang diperoleh up-to-date dan dapat diandalkan.

Setelah mengumpulkan dan menyaring literatur, langkah selanjutnya adalah analisis kritis terhadap isi literatur. Ini melibatkan membaca dan memahami argumentasi, metode, dan temuan dari masing-masing sumber, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau inkonsistensi dalam literatur yang ada. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk menyusun sintesis yang komprehensif mengenai peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial. Selama proses ini, peneliti harus memperhatikan bagaimana berbagai studi menjelaskan dampak informasi keuangan terhadap keputusan manajerial, serta faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi penggunaan laporan keuangan dalam praktik manajemen (Amelia, 2022).

Tahap akhir dalam metode literature review adalah penyusunan laporan hasil review. Laporan ini harus menyajikan rangkuman temuan utama dari literatur yang dianalisis, menguraikan peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial, serta memberikan wawasan tentang implikasi praktis dan teoritis dari temuan tersebut. Selain itu, laporan juga harus mengidentifikasi area untuk penelitian lebih lanjut, mengusulkan pertanyaan penelitian baru, dan memberikan rekomendasi bagi praktisi dan akademisi.

Melalui metode literature review, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan terstruktur mengenai topik penelitian, yang membantu dalam mengidentifikasi tren, memahami mekanisme kerja laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, serta mengevaluasi praktik terbaik dalam manajemen keuangan. Dengan demikian, literature review tidak hanya menyajikan pengetahuan yang ada tetapi juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya pemahaman tentang peran strategis laporan keuangan dalam manajemen perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Mendalam Tentang Neraca Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Neraca, atau laporan posisi keuangan, merupakan salah satu komponen utama dari laporan keuangan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi

keuangan suatu perusahaan pada akhir periode akuntansi. Neraca terdiri dari tiga elemen utama: aset, kewajiban, dan ekuitas. Informasi ini sangat penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan. Aset menunjukkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sementara kewajiban mencerminkan komitmen atau utang yang harus dibayar. Ekuitas menggambarkan nilai sisa setelah dikurangi semua kewajiban dari aset. Pemahaman mendalam tentang ketiga elemen ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan, solvabilitas, dan struktur modal. Misalnya, rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio, yang dihitung dari neraca, memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Begitu juga dengan rasio utang terhadap ekuitas yang membantu manajemen dalam menilai risiko keuangan perusahaan dan mengambil keputusan terkait pendanaan serta investasi (Chartady, 2022).

Dalam pengambilan keputusan manajerial, neraca juga digunakan untuk menganalisis tren keuangan dari waktu ke waktu. Analisis tren ini membantu manajemen dalam merencanakan strategi jangka panjang dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Misalnya, peningkatan aset tetap dari tahun ke tahun mungkin menunjukkan ekspansi dan pertumbuhan, sementara peningkatan kewajiban jangka panjang bisa menunjukkan peningkatan risiko keuangan. Dengan memahami tren ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih informasi, seperti kapan saat yang tepat untuk melakukan ekspansi, atau kapan harus mengurangi utang. Selain itu, neraca juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal, di mana manajemen dapat memonitor perubahan dalam pos-pos keuangan yang signifikan dan melakukan audit internal untuk memastikan bahwa aset perusahaan dikelola secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, neraca tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan (Fitra, 2020).

Laporan Realisasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Dan Evaluasi Kinerja

Laporan Realisasi Anggaran merupakan dokumen keuangan yang membandingkan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi aktual dalam periode tertentu. Fungsi utama dari laporan ini adalah untuk mengendalikan dan memonitor anggaran yang telah disusun, serta untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Dalam pengambilan keputusan manajerial, laporan realisasi anggaran berperan sebagai alat pengendalian yang efektif karena memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi penyimpangan antara anggaran dan realisasi. Penyimpangan ini dapat berupa varians positif (realisasi lebih baik dari anggaran) atau varians negatif (realisasi lebih buruk dari anggaran). Dengan menganalisis varians ini, manajemen dapat menentukan penyebab utama dari perbedaan tersebut dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk menjaga agar kinerja perusahaan tetap sesuai dengan rencana (Majampoh, 2021).

Selain sebagai alat pengendalian, laporan realisasi anggaran juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja. Melalui laporan ini, manajemen dapat menilai efektivitas dan efisiensi dari berbagai departemen atau unit bisnis dalam mencapai target anggaran. Misalnya, jika terdapat varians negatif yang signifikan dalam biaya produksi, manajemen dapat menyelidiki apakah hal tersebut disebabkan oleh inefisiensi operasional, kenaikan harga bahan baku, atau faktor eksternal lainnya. Evaluasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara optimal. Selain itu, laporan realisasi anggaran juga membantu manajemen dalam

merencanakan anggaran di masa depan dengan lebih akurat. Dengan mempelajari pola varians dari periode sebelumnya, manajemen dapat melakukan penyesuaian dalam perencanaan anggaran berikutnya untuk mengantisipasi potensi penyimpangan dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

Integrasi Informasi Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Integrasi informasi dari Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis dalam manajemen perusahaan. Keduanya menyediakan data keuangan yang esensial yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif. Misalnya, informasi dari neraca mengenai likuiditas dan solvabilitas perusahaan dapat digabungkan dengan analisis varians dari laporan realisasi anggaran untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko (Majampoh, 2021).

Salah satu contoh penerapan integrasi ini adalah dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi modal. Manajemen dapat menggunakan informasi dari neraca untuk menilai kapasitas keuangan perusahaan dan potensi dampak investasi terhadap struktur modal. Pada saat yang sama, analisis varians dari laporan realisasi anggaran dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengeluaran modal sebelumnya telah terealisasi dibandingkan dengan anggarannya. Jika investasi sebelumnya menunjukkan varians positif yang konsisten, ini dapat menjadi indikator bahwa investasi lebih lanjut mungkin akan memberikan hasil yang menguntungkan. Sebaliknya, jika terdapat varians negatif yang signifikan, manajemen perlu mengevaluasi kembali strategi investasi dan mungkin mencari alternatif yang lebih efisien (Tumanduk, 2022).

Selain itu, integrasi informasi ini juga penting dalam pengelolaan risiko. Neraca memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, termasuk eksposur terhadap risiko likuiditas dan risiko kredit. Sementara itu, laporan realisasi anggaran membantu mengidentifikasi area di mana pengeluaran mungkin melebihi anggaran, yang bisa menjadi tanda awal dari potensi masalah keuangan. Dengan menggabungkan informasi ini, manajemen dapat mengembangkan strategi mitigasi risiko yang komprehensif. Misalnya, jika analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dan varians negatif dalam pengeluaran operasional, manajemen mungkin memutuskan untuk menunda proyek investasi besar dan fokus pada pengurangan utang dan peningkatan efisiensi operasional terlebih dahulu (Milla, 2021).

Secara keseluruhan, integrasi informasi dari Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran memungkinkan manajemen untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini memastikan bahwa semua aspek keuangan perusahaan dipertimbangkan secara menyeluruh, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada data keuangan yang terpisah tetapi juga pada analisis yang komprehensif dan terintegrasi. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi dinamika pasar, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, dan mencapai tujuan strategis jangka panjang.

KESIMPULAN

Dalam simpulan, peran strategis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran dalam pengambilan keputusan manajerial sangatlah signifikan. Neraca memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran membantu dalam mengendalikan pengeluaran perusahaan dan mengevaluasi kinerja aktual dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Integrasi informasi dari kedua laporan ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang teori-teori terkait, seperti informasi asimetris, keagenan, keuangan korporat, sistem pengendalian manajemen, dan pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran bukan hanya alat pelaporan keuangan tetapi juga alat yang berharga dalam membentuk budaya pengendalian internal yang kuat dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, saran untuk manajemen adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan akurasi informasi yang disajikan dalam kedua laporan ini, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mengintegrasikan pemahaman teori-teori terkait dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran sebagai alat strategis yang efektif dalam mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. S., Nursyahbani, D., & Bharata, R. W. (2023). ANALISIS KINERJA BELANJA DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2019-2021. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(2), 308-313.
- Amelia, S. A. (2022). Analisis kinerja belanja daerah dalam laporan realisasi anggaran (LRA) badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Sukabumi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(1), 76-84.
- Chartady, R., Meifari, V., Wulandari, T., & Utami, R. (2022). Analisis kinerja belanja dalam laporan realisasi anggaran (LRA). *Media Bina Ilmiah*, 17(1), 93-100.
- Fitra, H., & ilmi Efendi, Z. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(1).
- Majampoh, W. T., & Datu, C. (2021). Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan tentang Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1731-1741.
- Milla, N. L. (2021). ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Tumanduk, A. V., Gamaliel, H., & Kapojos, P. M. (2022). Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(4), 214-224.